

Georgius Sony Aprillius. Kajian Tingkat Bahaya Erosi Di Desa Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta. Di bawah bimbingan Dyah Arbiwati dan S. Setyo Wardoyo.

ABSTRAK

Erosi tanah adalah hilangnya atau terkikisnya tanah atau bagian-bagian tanah dari suatu tempat oleh air atau angin. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya erosi meliputi iklim, topografi, vegetasi, erodibilitas tanah dan aktivitas manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menduga besarnya erosi dan memetakan sebaran tingkat bahaya erosi di Desa Merdikorejo. Desa Merdikorejo terdapat pada lereng Gunung Merapi yang memiliki topografi berombak yang dapat menyebabkan terjadi erosi disaat curah hujan tinggi. Penelitian dilakukan berdasarkan peta satuan lahan, dari *overlay* peta kemiringan lereng dan peta penggunaan lahan. Perhitungan prediksi erosi menggunakan metode Universal Soil Loss Equation (USLE), tingkat bahaya erosi (TBE) dihitung dengan cara membandingkan besarnya erosi pada kedalaman solum tanah yang berbeda, sedangkan pemetaan TBE menggunakan *software Arc View*. Parameter yang diamati meliputi curah hujan, erodibilitas, tekstur empat fraksi, bahan organik tanah, struktur tanah, permeabilitas tanah, panjang lereng dan kemiringan lereng, faktor tanaman, faktor tindakan konservasi tanah, dan ketebalan solum tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya erosi yang terjadi paling tinggi terdapat pada area A2 sebesar 529,74 ton/ha/th sedangkan yang terendah pada area B1 sebesar 0,57 ton/ha/th. Tingkat bahaya erosi dengan kriteria sangat rendah hingga sangat berat.

Kata Kunci : Erosi, USLE, Tingkat Bahaya Erosi